

TESIS

KAJIAN POTENSI HUTAN MANGROVE DALAM UPAYA PENYEDIAAN PANGAN TRADISIONAL DI TELUK DALAM AMBON

oleh :

Melkhanus Hendrik Pentury

Dipertahankan di depan penguji

Pada Tanggal **16 Juni 2009**

Dan dinyatakan memenuhi syarat

Komisi Pembimbing,


Ramus -
Prof. Dr. Ir. Sahri Muhammad, MS

Ketua

lelu
Prof. Dr. Ir. Soemarno, MS

Anggota


Anggota

Malang, **10 Juli 2009**

Universitas Brawijaya

Program Pascasarjana

Direktur,


lelu
Prof. Dr. Ir. Soemarno, MS

NIP. 130 884 237

PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah TESIS ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah TESIS ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia TESIS ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (MAGISTER) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
(UUNO. 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan pasal 70)

Malang, 16 Juni 2009

Mahasiswa,



Nama : ... Melkhanus Hendrik Pentury
NIM : ... 0720021002
PS : ... PSLP
PPSUB

JUDUL TESIS:

KAJIAN POTENSI HUTAN MANGROVE DALAM UPAYA PENYEDIAAN
PANGAN TRADISIONAL DI TELUK DALAM AMBON

Nama Mahasiswa : Melkhianus Hendrik Pentury
NIM : 0720021002
Program Studi : Pengelolaan Sumberdaya, Lingkungan dan
Pembangunan (PSLP)
Minat : Pembangunan Wilayah

KOMISI PEMBIMBING:

Ketua : Prof. Dr. Ir. Sahri Muhammad, MS.
Anggota : Prof. Dr. Ir. Soemarno, MS.

TIM DOSEN PENGUJI:

Dosen Penguji 1 : Dr. Ir. Soedarminto Sy, M.App.Sc
Dosen Penguji 2 : Dr. Ir. Nuddin Harahab, MS

Tanggal Ujian : 16 Juni 2009
SK Penguji : 18/ PMSLP/ UT/ SK/ PPSUB/ 2009

RINGKASAN

Melkhanus Hendrik Pentury. NIM 0720021002. Program Pascasarjana Universitas Brawijaya. Malang 16 Juni 2009. Kajian Potensi Hutan Mangrove Dalam Upaya Penyediaan Pangan Tradisional Di Teluk Dalam Ambon. Komisi Pembimbing, Ketua: Sahri Muhammad dan Anggota Soemarno.

Salah satu sumberdaya alam yang mempunyai peran penting di kawasan pesisir adalah hutan mangrove, baik dalam memelihara produktifitas perairan maupun dalam menunjang kehidupan masyarakat di sekitarnya. Peningkatan kebutuhan masyarakat sebagai akibat peningkatan penduduk dan aktivitas pembangunan, mendorong peningkatan eksploitasi ekosistem hutan mangrove di Teluk Dalam Ambon. Berdasarkan fakta tersebut, penelitian ini kemudian dilakukan.

Tujuan dari Peneltian ini adalah untuk Menganalisis kondisi ekologis ekosistem hutan mangrove sebagai penyedia pangan dan menganalisis komposisi zat gizi buah mangrove jenis *Brugeria gymnorissa* dan *Sonneratia caseolaris* serta untuk mengetahui Nilai Ekonomi Total ekosistem hutan mangrove di Teluk Dalam Ambon.

Penelitian dilaksanakan pada bulan November 2008 sampai dengan bulan Maret 2009 di Kawasan hutan mangrove Teluk Dalam Ambon (TDA) Provinsi Maluku. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif analitik dengan metode survei sebagai upaya untuk mengetahui kondisi ekologis ekosistem hutan mangrove sebagai penyedia pangan, mengetahui komposisi gizi buah mangrove dan mengetahui nilai ekonomi total ekosistem hutan mangrove di Teluk Dalam Ambon.

Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat empat belas species tumbuhan mangrove dari tujuh family dengan INP tumbuhan mangrove kategori pohon jenis *Bruguiera cylindrica* mempunyai nilai tertinggi yaitu 113.70%, untuk kategori sapihan dan anakan jenis *Sonneratia alba*, mempunyai INP sebesar 79.731% dan 70.674%. Komposisi gizi buah mangrove dari jenis *Brugueira gymnorhiza* dan *Sonneratia caseolaris* memiliki kandungan protein, lemak dan karbohidrat sebesar masing-masing: 2.85, 1.70, 28.49 dan 4.28, 0.21, 14.43. Total manfaat langsung pangan sebesar Rp. 36.900.000,-/ha/tn, non pangan sebesar Rp. 6.235.700,-/ha/thn Dan manfaat ekonomi total adalah Rp. 2.785.975.200,- dari total hutan mangrove Teluk Dalam Ambon seluas 36 ha.

Kata Kunci: Potensi Hutan Mangrove, Pangan Tradisional, Teluk Dalam Ambon.

SUMMARY

Melkhianus Hendrik Pentury. Student Identity Number. 0720021002. Postgraduate Program of Brawijaya University, Malang. June 16st, 2009. The Analysis Of Mangrove Forest Potencies in Effort to Provide Traditional Food At The Inner Bay Of Ambon. Supervisor: Sahri Muhammad and Co-Supervisor Soemarno.

One of natural resources has important role in the coastal area is mangrove forest, either in maintaining waters productivity or in supporting around society life. The society needs increase as the increase of population and development activities support the ecosystem exploitation of mangrove forest at the inner bay of Ambon. Based on the facts, the research is done.

The research is aimed to analyze ecological condition of mangrove forest ecosystem as the food provider, to find out the nutrient composition of mangrove fruit of *brugheria gymnorissa* and *sonneratia caseolaris* and to know the total economic value of mangrove forest ecosystem at inner bay of Ambon.

The research was done in November 2008 up to March 2009 at the mangrove area of inner bay of Ambon of Maluku province. The used approach in the research was analytical descriptive with investigation method as effort to know the ecological condition of mangrove forest ecosystem for the food provider, to know the total economic value of mangrove forest at inner bay of Ambon.

The results showed that there were fourteen species of mangrove from seven families with Mangrove INP of *bruguiera cylindrica* type has the highest value of 113.70% tree catagories, for weaning and child categorys of *sonneratia alba*, has INP of 73.731% and 70.674% respectifely. The nutrient composition of mangrove fruit of *brugueira gymnorhiza* and *sonneratia caseolaris* has protein, fat, and carbohydrate contents of : 2.85%, 1.70%, 28.49%, and 4.28%, 0.21%, 14.43% respectifely. The direct total benefit for food about Rp 6.900.000,-/ha/year, non food was Rp 6.235.700,-/ha/year. Total economic value (TEV) of mangrove at inner bay of Ambon was Rp 2.785.975.200,- from all mangrove of 36 ha.

Keywords: mangrove forest potencies, traditional foods, inner bay of Ambon.